



▶ AKTIVASI IKD

Penipuan Marak, Warga Harus Waspada



Harian "Wah/Sitefani Yulindriani

Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Septi Sri Rejeki (memegang mikrofon) memaparkan aktivasi IKD dalam jumpa pers di Diskominfo Kota Jogja, Senin (17/11).

UMBULHARJO—Penipuan berkedok aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang mengatasnamakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja kembali terjadi. Sebagai upayaantisipasi, Disdukcapil meminta masyarakat meningkatkan kewaspadaan.

Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Septi Sri Rejeki, mengatakan pelaku penipuan biasanya menghubungi warga dan mengaku sebagai petugas Disdukcapil Kota Jogja. Pelaku kemudian mengirimkan tautan aplikasi yang diminta untuk dibuka korban sebagai bagian dari proses aktivasi IKD.

"Kami tidak melayani [aktivasi

IKD] lewat telepon, *WhatsApp*, atau mendatangi rumah. Semua layanan dilakukan di kantor atau melalui jalur resmi seperti kelurahan, RW, dan RT," katanya di Balai Kota Jogja, Senin (17/11).

Septi menyebut modus ini bukan kali pertama muncul. Dua bulan sebelumnya, pihaknya kerap menerima laporan warga yang menjadi sasaran penipuan. Pelaku memanfaatkan ajakan aktivasi IKD untuk meminta korban menekan tautan atau memasang file APK yang dapat meretas ponsel dan menguras saldo perbankan digital. Salah satu korban diketahui kehilangan hingga Rp7 juta

setelah mengikuti instruksi pelaku. Septi meminta warga tidak mudah percaya terhadap telepon atau pesan *WhatsApp* yang mengatasnamakan petugas Disdukcapil Kota Jogja.

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data, Disdukcapil Kota Jogja, Dyah Intan, mengatakan beberapa kasus juga terjadi dengan menggunakan nama pegawai resmi, termasuk namanya. Pelaku menggunakan nama dan identitas palsu untuk meyakinkan korban. "Nomornya bukan nomor saya, fotonya bukan foto saya, tapi namanya memakai nama saya. Cara bicaranya rapi

sehingga warga mudah percaya," katanya.

Selain itu, ditemukan juga modus lain berupa telepon yang mengaku dari pejabat Kemendagri atau petugas dari Pusat. Pelaku meminta warga mengikuti instruksi tertentu dengan dalih prosedur resmi.

Dia menegaskan pihaknya hanya melakukan komunikasi resmi dengan warga selama ini. Pihaknya pun tidak pernah menghubungi warga menggunakan telepon pribadi atau *WhatsApp*. Seluruh informasi layanan disampaikan secara berjenjang melalui kelurahan, RW, dan RT.

(Stefani Yulindriani)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005